

**PENERAPAN METODE MURAJA'AH DALAM UPAYA MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
SISWA MIS KHAIRURRAHMAH MERBAU RINTIS DESA PANTAI GADING KECAMATAN
SECANGGANG TAHUN AJARAN 2024-2025**

Muhammad Alwan¹, Kholis Thohir², Yuni Asri Ningratri³

Program Studi Pendidikan Agama Islam

¹STIT AL Washliyah Binjai

Email : alwanm@gmail.com

²STIT AL Washliyah Binjai

Email: kholistohohir@gmail.com

³STIT AL Washliyah Binjai

Email: ningratri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode muraja'ah oleh guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, serta mengetahui hasil dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Guru Tahfidz yaitu bapak Sofyan Tsuri S.Pdi dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode muraja'ah mampu meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mampu menghafal dengan lancar dan benar setelah rutin melakukan muraja'ah. Dari 32 siswa, 27 siswa berhasil menjaga hafalan dengan baik, sedangkan 5 siswa masih mengalami hambatan seperti kurangnya kedisiplinan dan minimnya dukungan belajar dari lingkungan. Kesimpulannya, metode muraja'ah terbukti efektif dan menjajikan dalam membantu siswa menjaga dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an, meskipun tetap membutuhkan strategi pendukung seperti motivasi, kedisiplinan, dan pengawasan intensif dari guru maupun orang tua.

Kata Kunci: Metode Muraja'ah, Hafalan Al-Qur'an, MIS Khairurrahmah

ABSTRACT

The background of this study is the fact that some students still experience difficulties in maintaining the quality of their Qur'an memorization, so an effective learning method is needed, one of which is the muraja'ah method. The purpose of this study is to describe how the muraja'ah method is implemented by teachers to improve students' Qur'an memorization, as well as to identify the results and challenges faced during the learning process. This study used a qualitative descriptive approach. The research subjects consisted of 1 teacher and 32 students. The data collection techniques were interviews, observations, and documentation. The results showed that the implementation of the muraja'ah method was able to improve students' Qur'an memorization. This can be seen from the increase in the number of students who were able to memorize fluently and accurately after practicing muraja'ah regularly. Out of 32 students, 27 students succeeded in maintaining their memorization well, while 5 students still faced obstacles such as lack of discipline and insufficient learning support from their environment. In conclusion, the muraja'ah method is proven to be effective in helping students maintain and improve their Qur'an memorization, although it still requires supporting strategies such as motivation.

Keywords: Muraja'ah Method, Qur'an Memorization, MIS Khairurrahmah

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Seorang yang beragama Islam wajib menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Salah satu bentuk pemeliharaan Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya melalui program tahfidz atau kita sebut dengan para penghafal Al-Qur'an. Tujuan menghafal Al-Qur'an sendiri tidak hanya memindahkan ayat Al-Qur'an ke dalam otak saja, akan tetapi bisa memahami isi Al-Qur'an, diterapkan di kehidupan sehari-hari, dan terciptanya generasi yang Qur'ani (Muhammad Ali, 2017). Menghafal Al-Qur'an adalah suatu upaya untuk menjaga kemurnian wahyu Allah dan menjadikannya pedoman hidup umat muslim (M. Quraishy Shihab, 2014). Di Indonesia, banyak lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan penghafalan Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum mereka, termasuk di MIS Khairurrahmah Secanggang. Namun, dalam proses penghafalan Al-Qur'an, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan mereka. Penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an sangat mudah untuk dilakukan yang membuat para penghafalnya senang, dampak metode muroja'ah juga ternyata memiliki dampak positif, dampak positif lah yang lebih mendominasi karena adanya metode muroja'ah ini adalah suatu solusi bagi para penghafal Al-Qur'an untuk mempertahankan hafalannya agar terhindar dari lupa.

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan Islam. Hal ini disebabkan oleh kebijakan yang diberlakukan di sekolah madrasah, yang mengharuskan peserta didiknya untuk menuntut ilmu Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang patut untuk diimani (Umar Al-Faruq, 2014). Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam memperbaiki dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an adalah metode muroja'ah. Muroja'ah dalam bahasa Arab yang berarti "*mengulang*" atau "*mereview*". Dalam konteks penghafalan Al-Qur'an, muroja'ah merujuk pada kegiatan mengulang hafalan secara teratur untuk memperkuat dan memperbaharui hafalan yang telah dipelajari. Mengingat pentingnya muroja'ah dalam membantu mengingatkan kembali hafalan dan mencegah lupa.

Di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 121 Allah berfirman :

الَّذِينَ اتَّيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْخَسِرُونَ

Artinya : *Orang-orang yang telah Kami beri kitab suci, mereka membacanya sebagaimana mestinya, itulah orang-orang yang beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi. (Q.S Al-baqarah : 121).*

(Departemen Agama republik Indonesia, 2019)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa membaca dan menghafal Al-qur'an sangatlah banyak keutamaannya di dalamnya, dan juga dijelaskan bahwa orang yang tidak mau membaca Al-Qur'an tetapi dia beragama islam, maka ia termasuk orang yang merugi.

Di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori, dijelaskan bahwa Rasulullah SAW bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori).

Dari hadits tersebut bahwa Rasulullah SAW telah bersabda sebaik baik orang diantara kamu adalah orang yang belajar Al-qur'an dan orang yang mengajarkannya, hadits tersebut memiliki makna yang cukup jelas bahwasannya sebaik baik orang diantara kita adalah orang yang mau belajar Al-qur'an dan mrngajarkannya kepada orang lain, ilmu yang kita miiki harus kita salurkan kepada orang lain, diantara ilmu ilmu yang ada, ilmu tentang Al-qur'an yang paling istimewa. Sehingga orang yang membaca dan mengamalkan Al-qur'an Allah akan memberikan keistimewaan baginya dan memberikan kebaikan, baik itu di dunia maupun di akhirat kelak.

MIS Khairurrahmah merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang ada di Desa Pantai Gading, tepatnya di Merbau Rintis, MIS Khairurrahmah merupakan sekolah madrasah yang berdiri sejak tahun 2009 oleh Almarhumah Ibu Siti Rahmah. Sekarang sekolah tersebut dikelola oleh anak kandungnya yaitu Bapak Saiyidul Khoir S.Pdi. MIS Khairurrahmah adalah salah satu sekolah unggulan di Desa Pantai Gading dan banyak anak anak dari luar desa, sekolah di MIS Khairurrahmah tersebut. Di MIS Khairurrahmah tersebut lebih menekankan kepada nilai nilai Qur'ani pada peserta didiknya, MIS Khairurrahmah lebih memprioritaskan kepada tahfidz Al-qur'an sebagai program unggulan dari sekolah tersebut, karena sekolah tersebut menjunjung tinggi terhadap Al-qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang patut untuk diimani. Di MIS Khairurrahmah banyak siswa yang cepat dalam menghafal dan juga ada yang lambat dalam menghafal Al-qur'an, oleh karena itu guru tahfidz di MIS Khairurrahmah membuat program dalam upaya meningkatkan niat dan motivasi siswa dalam menghafal Al-qur'an, guru tahfidz menerapkan metode muraja'ah. Program ini bertujuan untuk membantu siswa yang belum hafal agar terbiasa mendengarkan bacaan surah yang telah dibaca secara bersama sama dan agar lebih mudah untuk diingat.

Di dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang metode muraja'ah terkait bagaimanakah penerapan metode muraja'ah ini dapat meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa MIS Khairurrahnmah Merbau rintis. Di MIS Khairurrahmah sendiri sudah diterapkan metode muraja'ah ini, tetapi belum adanya evaluasi oleh guru tahfidz terkait penerapan muraja'ah ini, apakah upaya yang dilakukan dapat meningkatkan hafalan Al-qur'an siswa. Di dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian terkait dampak dari penerapan metode muraja'ah dalam upaya meningkatkan hafalan siswa MIS Khairrrrahmah Merbau Rintis Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang pada Tahun Ajaran 2024-2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial yang kompleks secara mendalam. Penelitian ini tidak hanya terbatas pada data yang bersifat numerik atau kuantitatif, tetapi justru berfokus pada makna di balik fakta, serta bagaimana seseorang mengalami, memaknai, dan merespons suatu situasi atau peristiwa tertentu. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2017).

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, Karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang terjadi pada siswa di MIS Khairurrahmah terkait penerapan metode muraja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Quran siswa. Karena penelitian ini lebih menekankan pada ketidakhadiran penggunaan alat-alat statistik dalam penelitian kualitatif (Sugiyini, 2019). Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai metode yang diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa MIS Khairurrahmah Merbau Rintis Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2024-2025. Populasi mencakup seluruh siswa MIS Khairurrahmah yang berjumlah 244 siswa dari kelas 1 sampai 6. Populasi dipilih berdasarkan kriteria keterlibatan langsung dalam kegiatan muraja'ah yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 MIS Khairurrahmah Merbau Rintis Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2024-2025 yang jumlahnya sebanyak 32 orang .

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu sumber data menjadi bahan pertimbangan di dalam penentuan metode pengumpulan, sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

1) Sumber Data Primer

- a) Siswa MIS Khairurrahmah Merbau Rintis: Siswa yang menjadi subjek penelitian dapat menjadi sumber data primer melalui wawancara, observasi, atau tes hafalan.
- b) Guru tahfidz sebagai informan : Guru tahfidz yang mengajar di MIS Khairurrahmah Merbau Rintis dapat menjadi informan dalam pengambilan sumber data primer melalui wawancara dan observasi.
- c) Dokumen atau Catatan: Dokumen atau catatan tentang hasil hafalan siswa sebelum dan setelah penerapan metode murojaah dapat menjadi sumber data primer.

2) Sumber Data Sekunder

- a) Literatur atau Artikel: Literatur atau artikel tentang metode murojaah dan hafalan dapat menjadi sumber data sekunder.
- b) Buku atau Jurnal: Buku atau jurnal tentang pendidikan dan psikologi dapat menjadi sumber data sekunder.
- c) Internet atau Media Online: Internet atau media online dapat menjadi sumber data sekunder melalui artikel, blog, atau situs web yang relevan.

Sumber data skunder dalam penelitian adalah berupa data dokumen-dokumen tersebut seperti keadaan guru dan siswa, peran guru dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta keadaan sarana dan prasarana.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data seperti observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari lapangan agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan objektif.

b) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi adalah hal-hal yang bersifat non rekaman.

c) Wawancara

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi.

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai , guru tahfidz , peserta didik dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan penerapan metode muraja'ah di MIS Khairurrahmah Merbau Rintis.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain. Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data menurut John. Tukey dalam bukunya Jogiyanto Hartono merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari analisis, serta didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat dan juga lebih akurat (Hartono, 2018). Penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai dan datanya jenuh. Berikut adalah teknik analisis data :

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang ada dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi data atau proses transformasi yang berlanjut terus sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang terusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah data kualitatif, dalam penyajian meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan semuanya di rancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang satu.

c. Kesimpulan

Peneliti selalu berusaha mencari model, pola, tema, hubungan, persamaan, hipotesis, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data-data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Penerapan metode muraja'ah di MIS Khairurrahmah Merbau Rintis Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2024-2025

Penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an disesuaikan dengan kebutuhan dari siswa, muraja'ah merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan bahwa metode *muroja''ah* dalam menghafal Al-Qur'an di sangat penting karena dapat membantu peserta didik untuk memelihara, menjaga hafalannya dengan baik dan sempurna baik dari segi *makharijul* huruf maupun tajwidnya. Dari hasil penelitian peneliti menguraikan bahwa ada 2 pelaksanaan dalam *muroja''ah* hafalan Al-Qur'an, yaitu :

a. Muraja'ah hafalan bersama-sama sebelum masuk kedalam kelas

Penerapan metode muraja'ah hafalan ini dilakukan secara bersama-sama yang dimana 2 orang siswa yang menjadi komando barisan yang ditunjuk oleh guru tahfidz untuk memimpin muraja'ah, 2 orang siswa tersebut adalah mereka siswa yang terbanyak hafalannya dan terlanar hafalannya, oleh karena itu 2 orang siswa tersebut menjadi pemimpin muraja'ah para teman temannya. Muraja'ah tersebut dilakukan setiap hari terkecuali hari Senin. Penerapan muraja'ah ini bertujuan untuk memudahkan siswa mengingat surah surah yang telah ditentukan oleh guru Tahfidz, sehingga jika mereka sering membacanya mereka akan mudah untuk menghafalnya. Sesuai dengan kata pepatah "*Ala bisa karena biasa....* ",Itulah salah 1 alasan guru Tahfidz membuat program muraja'ah ini, agar para siswa terbiasa untuk membaca surah surah yang belum mereka hafal, sehingga jika sering mereka membacanya, bisa jadi mereka sedikit demi sedikit ingat dengan surah-surah yang telah mereka baca.

b. Muraja'ah bersama teman sebangku

Penerapan metode muraja'ah bersama teman sebangku ini dilakukan dengan cara, sebelum siswa menyetorkan hafalan barunya kepada guru Tahfidz, siswa harus dulu meminta agar teman sebangkunya menyimak hafalannya dengan melihat Al-Qur'an, agar ketika maju kedepan untuk setoran siswa tidak lagi ada keliru atau tidak lancar hafalannya, ini juga merupakan program muraja'ah yang sudah diterapkan oleh guru Tahfidz yang bertujuan untuk memudahkan siswa agar tidak keliru lagi ketika maju kedepan untuk setoran, juga mendidik siswa agar terbiasa membantu sesama temannya didalam hal kebaikan.

2) Kendala-kendala dalam penerapan metode muraja'ah di MIS Khairurrahmah Merbau Rintis

Penerapan metode *muroja'ah* tentunya terdapat kendala atau faktor penghambatnya. Begitu juga dengan penerapan metode muraja'ah di MIS Khairurrahmah Merbau Rintis, diantaranya sebagai berikut:

1) Peserta didik tidak fokus

Pada saat muraja'ah peserta didik sering kali tidak fokus dengan muraja'ah hafalan Al-Qur'annya, karena usia mereka yang masih anak-anak dan fokusnya sering terganggu ketika melihat teman-temannya yang sedang bermain di sekolah, hal lain yang menyebabkan peserta didik tidak fokus yaitu kurang bisa membagi. Hasil wawancara dengan guru Tahfidz yaitu Bapak Sofyan Tsurri S.Pdi guru Tahfidz MIS Khairurrahmah, beliau mengatakan bahwa anak-anak jika tidak diawasi mereka akan main-main, terutama anak laki-laki jika disuruh baris susahnyanya masyaallah, tunggu di datangi baru bergerak, temannya pada baca muraja'ah, mereka sibuk bermain dan tidak memperdulikan muraja'ahnya. Itulah kendala pertama yang dihadapi dalam penerapan metode muraja'ah di MIS Khairurrahmah.

2) Malas

Malas merupakan kendala yang paling banyak ditemui oleh setiap orang, begitu juga dengan peserta didik ketika muraja'ah hafalan Al-Qur'an. Rasa malas termasuk sifat yang sulit untuk dihilangkan dalam diri seseorang. Malas merupakan sifat yang banyak merugikan diri sendiri. Rasa malas memang tidak bisa dipungkiri dia bisa datang kapan saja dan dengan siapa saja.

3) Kondisi lingkungan yang kurang efektif

Kondisi lingkungan dari peserta didik juga sangat mempengaruhi hafalan Al-Qur'an, terutama keluarga. Keluarga merupakan orang-orang yang selalu berada di sekitar peserta didik sehingga mempengaruhi keadaan emosional, jika ada masalah di rumahnya maka ketika di sekolah emosionalnya sering terganggu sehingga mempengaruhi minat dalam belajar terutama dalam muraja'ah hafalan ketika di sekolah. Selain itu, faktor lingkungan sosial dari peserta didik juga berpengaruh seperti lingkungan bermain dan teman-teman sebayanya. Kondisi lingkungan sangat mempengaruhi konsentrasi peserta didik dalam menghafal dan muraja'ah Al-Qur'an, hal ini disebabkan oleh kondisi peserta didik yang usianya masih anak-anak dan gampang terpengaruh jika ada teman-temannya yang bermain.

3) Kondisi hafalan siswa sebelum diterapkan metode muraja'ah

Kondisi Hafalan Al-Qur'an Siswa Sebelum Diterapkannya Metode Muraja'ah. Penelitian ini dilakukan di MIS Khairurrahmah Merbau Rintis, dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode Muraja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Sebelum metode Muraja'ah diterapkan secara konsisten dan terstruktur, kondisi hafalan siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

a) Kualitas Hafalan Siswa Masih Rendah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki kualitas hafalan yang masih rendah. Hal ini ditandai dengan: Banyak siswa yang belum mampu menghafal surat-surat pendek dengan lancar. Hafalan yang dimiliki cenderung tidak bertahan lama dan mudah lupa. Siswa belum terbiasa mengulang hafalan secara rutin.

b) Minimnya Kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an

Salah satu penyebab lemahnya hafalan siswa adalah kurangnya kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa cenderung hanya fokus pada hafalan baru tanpa mengulangi hafalan lama, sehingga hafalan yang pernah dimiliki menjadi terlupakan. Guru pun belum menerapkan strategi khusus untuk mengontrol muraja'ah hafalan siswa.

c) Kurangnya Motivasi dan Kesadaran Siswa

Dalam wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa, terungkap bahwa sebagian dari mereka menganggap hafalan Al-Qur'an sebagai sesuatu yang sulit dan membebani. Mereka kurang memahami keutamaan dan manfaat dari menghafal Al-Qur'an, baik dari segi agama maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat mereka kurang termotivasi untuk menghafal dengan sungguh-sungguh. Ketiadaan Metode atau Teknik Hafalan yang Efektif

Sebelum diterapkannya metode Muraja'ah, proses menghafal dilakukan dengan cara konvensional, yaitu membaca ayat secara berulang-ulang tanpa strategi penguatan atau pengulangan terstruktur. Tidak adanya metode yang sistematis menyebabkan proses menghafal menjadi tidak maksimal dan siswa tidak memiliki pegangan atau pola dalam menghafal.

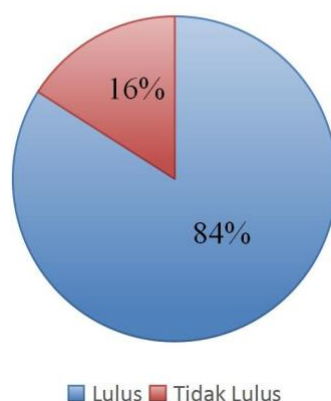
4) Hasil dari Penerapan metode muraja'ah di MIS Khairurrahmah Merbau Rintis Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2024-2025

Hasil dari penerapan metode muraja'ah di MIS Khairurrahmah Merbau Rintis Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2024-2025. berdasarkan hasil observasi dan tes hafalan yang sudah dilakukan, sebanyak 27 siswa kelas VI MIS Khairurrahmah telah mencapai target hafalan dengan baik sesuai yang telah diprogramkan di sekolah, siswa mampu menghafal Al-Qur'an sesuai dengan *makhraj* dan tajwidnya. Hafalan siswa setelah penerapan metode muraja'ah menjadi lebih meningkat, hasil tes tersebut sudah di sahkan oleh guru tahfidz dan Kepala sekolah MIS Khairurrahmah Dengan penerapan metode muraja'ah siswa dapat mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh guru Tahfidz dan diantara 32 siswa, 27 diantaranya dinyatakan lulus dalam ujian tes hafalan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa metode muraja'ah ini dapat meningkatkan hafalan siswa, hal ini dibuktikan oleh observasi langsung, dimana peneliti melihat langsung bagaimana berjalannya program muraja'ah tersebut, dan sejauh mana kaitan dari penerapan muraja'ah terhadap meningkatnya hafalan siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil tes hafalan yang sudah dilaksanakan secara keseluruhan mencapai hasil yang sangat baik, 84% siswa dinyatakan lulus tes hafalan tersebut.

Berikut adalah data kelulusan hafalan Al-Qur'an siswa kelas 6 MIS Khairurrahmah Merbau Rintis Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2024-2025.

Status Hafalan	Jumlah siswa	Persentase
Lulus	27 Siswa	84%
Tidak Lulus	5 Siswa	16 %
Total Keseluruhan	32	100%

Diagram kelulusan



Dari diagram di atas terlihat bahwa mayoritas siswa, yaitu sebanyak 27 orang (84,37%) telah mencapai kategori lancar dalam hafalan Al-Qur'an setelah mengikuti metode muraja'ah secara rutin. Sementara itu, terdapat 5 siswa (15,63%) yang masih berada pada kategori belum lancar, sehingga memerlukan perhatian lebih intensif dari guru. Data ini menunjukkan bahwa penerapan metode muraja'ah terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan siswa, meskipun tetap dibutuhkan strategi tambahan untuk mendampingi siswa yang mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode muraja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MIS Khairurrahmah Merbau Rintis, diperoleh data kelulusan yang menunjukkan bahwa dari total 32 siswa yang menjadi sampel, sebanyak 27 siswa (84,37%) dinyatakan lulus dalam memenuhi standar hafalan yang telah ditetapkan oleh guru tahfidz, sedangkan 5 siswa (15,63%) dinyatakan tidak lulus karena belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Persentase kelulusan yang mencapai lebih dari 80% ini dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan penerapan metode muraja'ah. Artinya, metode ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap daya ingat, kualitas bacaan, serta konsistensi hafalan siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan utama metode muraja'ah, yaitu menguatkan hafalan yang sudah ada dan mencegah terjadinya lupa pada ayat-ayat yang telah dihafalkan. Sementara itu, siswa yang belum lulus umumnya memiliki faktor penghambat yang beragam, seperti kurangnya kedisiplinan dalam mengulang hafalan di rumah, rendahnya dukungan lingkungan keluarga, serta motivasi belajar yang belum maksimal. Faktor-faktor ini menyebabkan proses muraja'ah tidak berjalan optimal meskipun di sekolah mereka telah mengikuti pembelajaran sesuai jadwal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode muraja'ah terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Tingkat kelulusan yang tinggi menunjukkan bahwa metode ini layak untuk terus dipertahankan, bahkan diperluas penerapannya pada tingkatan kelas lainnya. Namun, dibutuhkan juga strategi pendampingan tambahan bagi siswa yang belum lulus, seperti penambahan waktu muraja'ah di luar jam pelajaran, melibatkan orang tua dalam proses hafalan di rumah, serta pemberian motivasi dan bimbingan secara personal. Hasil ini sekaligus membuktikan bahwa pembelajaran yang mengutamakan pengulangan dan konsistensi, disertai dengan niat yang ikhlas dan bimbingan yang tepat, mampu membawa siswa mencapai target hafalan yang diinginkan.

5) Kondisi hafalan siswa setelah diterapkan metode murajaah

Kondisi hafalan siswa setelah diterapkannya metode muraja'ah di MIS Khairurrahmah, hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

a. Motivasi menghafal siswa semakin meningkat

Setelah diterapkannya metode muraja'ah ini motivasi menghafal siswa semakin meningkat, dikarenakan guru tahfidz membuat target hafalan sehingga siswa semakin termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an, adanya target dalam menghafal membuat siswa berlomba lomba untuk mencapai target tersebut, karena termotivasi oleh program yang telah dibuat oleh guru tahfidz.

b. Kedisiplinan dalam muraja'ah terjaga

Hafal kaji karena diulang, itulah yang menggambarkan kedisiplinan dalam penerapan metode muraja'ah, semakin sering dibaca dan diulang maka akan semakin mudah untuk diingat, didalam penerapan metode muraja'ah ini siswa hampir setiap hari membaca hafalan Al-Qur'an yang sudah ditetapkan sudah tidak asing lgi bagi ingatan mereka tentang ayat ayat Al-Qur'an yang senantiasa mereka baca, ingatan tersebutlah yang memudahkan mereka menghafal Al-Qur'an dan kedisiplinan mereka dalam muraja'ah yang menjadi senjata utama yang mempermudah mereka untuk menghafal Al-Qur'an

c. Target Hafalan tercapai

Setelah diterapkan metode muraja'ah tersebut maka tercapailah target / tujuan utama guru tahfidz untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu program tersebut dinyatakan berhasil dan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Hal tersebut sudah disimpulkan diatas, bahwasannya banyak siswa yang lulus dari target hafalan dan ujian tes, program yang telah dibuat berarti mencapai target dan memberikan dampak yang sangat baik bagi siswa dan guru tahfidz. Target tersebut telah tercapai dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang sudah dibuat oleh guru tahfidz. Dapat dinyatakan bahwa program penerapan metode muraja'ah dalam upaya meningkatkan hafalan siswa MIS Khairurrahmah Desa Pantai Gading Kecamatan Secanggang Tahun Ajaran 2024-2025 berhasil dengan predikat yang sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode muraja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MIS Khairurrahmah Merbau Rintis, diperoleh data kelulusan yang menunjukkan bahwa dari total 32 siswa yang menjadi sampel, sebanyak 27 siswa (84,37%) dinyatakan lulus dalam memenuhi standar hafalan yang telah ditetapkan oleh guru tahfidz, sedangkan 5 siswa (15,63%) dinyatakan tidak lulus karena belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Persentase kelulusan yang mencapai lebih dari 80% ini dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan penerapan metode muraja'ah. Artinya, metode ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap daya ingat, kualitas bacaan, serta konsistensi hafalan siswa.

Hal ini sejalan dengan tujuan utama metode muraja'ah, yaitu menguatkan hafalan yang sudah ada dan mencegah terjadinya lupa pada ayat-ayat yang telah dihafalkan. Sementara itu, siswa yang belum lulus umumnya memiliki faktor penghambat yang beragam, seperti kurangnya kedisiplinan dalam mengulang hafalan di rumah, rendahnya dukungan lingkungan keluarga, serta motivasi belajar yang belum maksimal. Faktor-faktor ini menyebabkan proses muraja'ah tidak berjalan optimal meskipun di sekolah mereka telah mengikuti pembelajaran sesuai jadwal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode muraja'ah terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Hasil ini sekaligus membuktikan bahwa pembelajaran yang mengutamakan pengulangan dan konsistensi, disertai dengan niat yang ikhlas dan bimbingan yang tepat, mampu membawa siswa mencapai target hafalan yang diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpah rahmat dan karunianya sehingga penulis jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pimpinan dan Tim Reduksi Jurnal Fiqhuna pendidikan agama islam, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mempublikasikan karya ilmiah ini.
2. Kepada kedua orang tua saya yang senantiasa menjadi alasan saya untuk selalu kut dalam menjalankan tugas ini, doa mereka yang selalu menyertai perjuangan saya
3. Kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta semangat dalam proses penulisan jurnal ini.
4. Kepala MIS Khairurrahmah Merbau Rintis yang telah memberikan izin serta dukungan selama proses penelitian berlangsung.
5. Guru Tahfidz yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian dan berpartisipasi dalam penerapan metode muraja'ah

DAFTAR PUSTAKA

- Cece Abdulwaly, *Ramuzut Tigrar (kunci nikmatnya menjaga hafalan Alqur'an)*, (Yogyakarta : Diandra, 2016)
- Departemen Agama republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* , Cet 1 (Jakarta : P.T Bumi Restu, 2019)
- Mar Al-Faruq, *10 jurus dahsyat dalam menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta : Pustaka setia 2014. hlm.72
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2021.hlm.21
- Muhammad Ali, (2017), *Metode pembelajaran AlQur'an*, (Bandung : Pustaka setia)
- M. Quraish Shihab, (2014), *Tafsir Alqur'an Alkarim*, (Jakarta : Lentera hati) hlm.121 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm.65
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm.101
- Nining Mariyaningsih, *Bukan Kelas Biasa*, (Surakarta : Kekata Publisher,2018)hlm.25
- Departemen Agama republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* , Cet 1 (Jakarta : P.T Bumi Restu, 2019)